

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang dituangkan dalam tulisan berbentuk deskripsi atau naratif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dituangkan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata.⁴⁶ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan merupakan orang yang diajak wawancara atau narasumber, diobservasi, memberikan data, pendapat, pemikiran sekaligus persepsinya.⁴⁷

Penelitian ini adalah deskriptif, menurut Nazir dalam Prastowo menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode untuk meneliti segala sesuatu seperti status objek masyarakat atau individu, ide dan pemikiran, kondisi yang terjadi, ataupun peristiwa pada masa sekarang yang sifatnya untuk mendeskripsikan objek tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini akan mengamati mengenai bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka

⁴⁶ Choirel Anwar, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 6.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 94.

⁴⁸ And Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 25.

belajar pada salah satu lembaga formal tingkat SMA. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan lanjutan mengenai hasil temuan penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti kedepannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sadar mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus sehingga kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Moleong mengatakan bahwa peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Peneliti dalam melaksanakan studi lapangan bersifat sebagai *key instrument*, maka kehadiran peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan cukup tinggi. Dengan bermodalkan alat pengumpulan data informasi seperti alat perekam serta alat tulis.

Pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti akan melakukan observasi ke sekolah dan ke kelas X guna untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka di kelas X serta menemui beberapa responden yang nantinya akan diajukan beberapa pertanyaan, yang mana responden tersebut adalah kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah sebagai subjek utama, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, sebagian guru kelas X dan sebagian murid kelas X sebagai subjek tambahan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Negeri 6 Kediri. SMAN 6 Kediri terletak di Jl. Ngasinan 52 Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129 dengan letak geografis $7^{\circ}51'09.5''S$ $112^{\circ}01'20.9''E$. Sekolah atau lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sekaligus sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang unggul di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A. SMAN 6 Kediri ini letaknya sangat strategis terletak di kota sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, SMAN 6 Kediri telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik, kepala sekolah menggunakan beberapa strategi dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk mengunduh platform merdeka mengajar dan mempergunakan aplikasi tersebut untuk pengajaran kurikulum merdeka, kepala sekolah mengundang narasumber dari salah satu anggota KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kota Kediri dan bekerja sama dengan mitra pembangunan KPU Kota Kediri guna untuk merealisasikan proyek yang bertemakan suara demokrasi melalui pemilihan ketua dan wakil OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas), para guru di SMAN 6 Kediri mengikuti kegiatan workshop dalam jangka 4 kali pertemuan dalam sebulan dan dibawah naungan pengawas sekolah, sehingga dalam waktu kurang lebih selama 3 bulan SMAN 6 Kediri sudah

menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu SMAN 6 Kediri merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga tepat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber data

a. Data

Menurut Pohan dan Prastowo mengungkapkan data merupakan informasi, fakta, atau keterangan. Keterangan digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala atau bahan pemecahan masalah.⁴⁹ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif adalah berupa keterangan berbentuk naratif, dimana keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis. Sehingga data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber serta hasil dokumentasi.

b. Sumber data

Menurut Moleong (2007), sumber data pada penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya oleh peneliti agar dapat menangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, diantaranya:

1. Sumber data primer atau sumber data pertama

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah sebagai subjek utama, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, guru kelas X dan murid kelas X sebagai subjek tambahan.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari beberapa jurnal, artikel dan beberapa literatur yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang esensial. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data bukan melalui instrumen seperti penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Tetapi, pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, dimana peneliti mencari data dengan melakukan interaksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan

dokumentasi, sebagaimana Catherine Marshall, Gretchem B. Rossman yang dikutip Sugiyono, mengatakan bahwa “metode yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, telaah dokumen”.⁵⁰ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti terdapat teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang digunakan. Dalam pengumpulan data mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di lembaga formal SMAN 6 Kediri, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan oleh peneliti serta data-data yang akurat dan faktual, peneliti pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun pada penelitian deskriptif kuantitatif.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tak berstruktur dimana wawancara tak berstruktur ini mirip dengan percakapan informal atau bisa disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara terbuka. Wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan maupun susunan kata-kata nya dalam setiap

⁵⁰ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 163-164.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 216.

pertanyaan dapat diubah pada saat peneliti melakukan wawancara, sehingga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat melakukan wawancara.⁵² Dalam hal ini peneliti bisa melakukan wawancara dengan luwes, arahnya dapat terbuka, dan percakapan menjadi tidak jenuh sehingga akan dapat diperoleh informasi, keterangan dan data yang lebih banyak dan mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan guna untuk mencapai tujuan tertentu, dalam penelitian kualitatif, teknik observasi sering digunakan. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa ataupun tindakan, observasi juga untuk mengukur perilaku, kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dengan lingkungan, dan faktor-faktor yang diamati lainnya terutama yang berhubungan dengan kecakapan sosial (*social skills*).⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan secara partisipan. Pengamatan partisipan ini observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan yang sedang dikaji yang bertujuan untuk memahami latar persoalan tersebut. Dalam

⁵² M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176-177.

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 170-230.

penelitian ini peneliti berpartisipasi sebagai pengamat saja, dikarenakan peneliti membutuhkan data mengenai penerapan kurikulum merdeka yang yang telah diterapkan di kelas X.

Adapun data yang diambil dari teknik observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Kebutuhan data Observasi*

No.	Kebutuhan Data
1.	Profil Sekolah
2.	Analisis strategi kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka

3. Metode dokumentasi atau studi literatur

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, namun selain itu terdapat beberapa data yang diperoleh bukan dari sumber manusia melainkan dari dokumen, foto. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian dan dokumen resmi. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen kelembagaan SMAN 6 Kediri, dokumentasi pribadi dari peneliti, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, atau bahkan lambang atau isyarat. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

1. Bentuk instrumen wawancara

Observasi adalah salah satu, metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual mengenai gejala yang diamati sekaligus menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan (naratif).⁵⁴ Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka pelaksanaan kurikulum merdeka yang telah diterapkan di kelas X SMAN 6 Kediri, sehingga bentuk dari penelitian ini adalah observasi non partisipan dan observasi tidak berstruktur, sehingga peneliti seluruh aktifitas yang dilihat di lapangan dengan tidak dibatasi oleh pedoman pengamatan.

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 53.

2. Bentuk instrumen observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, waktu. Metode observasi adalah cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, serta keadaan tertentu.⁵⁵ Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka pelaksanaan kurikulum merdeka yang telah diterapkan di kelas X SMAN 6 Kediri, dengan menggunakan observasi tidak berstruktur agar peneliti dapat mengamati keadaan tanpa menggunakan prosedur pengamatan sehingga kegiatan observer tidak dibatasi oleh suatu kerangka kerja yang pasti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Perlu dilakukan teknik/cara-cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif, bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar dapat dipercaya (akurat). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga, dalam

⁵⁵ M. Djunaedi Ghony, Fauzan Almansur, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

penelitian ini teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*)

Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan utuh. Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti akan memperoleh informasi yang sebenarnya, dalam hal ini peneliti perlu menunjukkan bukti perpanjangan pengamatan yang berupa surat keterangan perpanjangan pengamatan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Peningkatan ketekunan/kegigihan (*persistent observation*)

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan harus benar, akurat, aktual, dan lengkap. Dengan itu, peneliti perlu kegigihan untuk memperdalam mengenai data yang telah diperoleh dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan kegigihan berarti peneliti telah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dengan cara tersebut akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara nyata, pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil apabila terdapat kata-kata yang keliru atau

tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, karena hal ini biasa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan ataupun kondisi yang dialami dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

4. Diskusi dengan teman sejawat (*Peer debriefing*)

Moleong mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan pandangan kritis terhadap hasil penelitian, temuan teori yang substantif, membantu mengembangkan langkah berikutnya, dan memberikan pandangan lain sebagai pembanding. Diskusi dengan teman sejawat biasa dilakukan dengan teman yang memiliki pengetahuan umum mengenai hal yang diteliti.

5. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, data yang diperoleh peneliti harus dapat diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi, untuk itu tujuan dari member check adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Member check dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.⁵⁶

⁵⁶ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 170-173.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana secara garis besar mereka membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga alur kegiatan pada proses analisis data, diantaranya:

a. Reduksi data (*reduction*)

Merupakan proses pemilihan, merangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, penyederhanaan dari data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, dengan cara peneliti membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh serta memilah data untuk difokuskan pada hal-hal yang penting. Kegiatan ini dapat berupa mendiskusikan pada teman sejawat atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang.

b. Penyajian data (*data display*)

Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan setelah reduksi data. Fungsi penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami mengenai apa yang terjadi, sekaligus untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahami tersebut. Sehingga dalam penyusunan data ini bertujuan agar mengetahui dan memahami penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif sendiri untuk data dapat berupa teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penyusunan data sesuai dengan klasifikasinya maka akan ditarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, apabila data yang didapat dilapangan dapat mendukung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan kredibel.⁵⁷ Sehingga kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada BAB 1.

I. Teknik Penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 6 Kediri” dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

- 1) Tahap pra-lapangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) menyusun proposal penelitian, b) melakukan pra-observasi lapangan, dan c) mengurus surat izin penelitian.

⁵⁷ Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-220.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan, pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan b) melakukan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara rinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.
- 4) Tahap penyelesaian, tahap penyelesaian ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari data yang dihasilkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan kemudian disimpulkan dalam bentuk skripsi, yang berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.